

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. *cross sectional* adalah rancangan penelitian yang dilakukan melalui pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan (Tanzeh & Arikunto, 2020). Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Intensi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Memberikan Pertolongan Bantuan Hidup Dasar di Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Populasi, 2019). Dalam penelitian ini menetapkan Mahasiswa S1 Keperawatan semester 5 dan 7 fakultas ilmu keperawatan di universitas muhammadiyah kalimantan timur yang berjumlah 269 orang yang telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat BHD.

2.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, Bila populasi dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Tanzeh & Arikunto, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara Total Sampling, Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Tanzeh & Arikunto, 2020).

Berikut kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Mahasiswa yang Tercatat aktif dalam perkuliahan
 - 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dikumpulkan dengan proses pengumpulan data dan pengolahan data secara sistematis yang telah dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai bulan Januari 2024.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Dependen Intensi	Dorongan atau kemauan pada mahasiswa S1 Keperawatan yang telah mengikuti pelatihan BHD dalam memberikan pertolongan BHD	Kuesioner Intensi yang terdiri dari 21 pertanyaan.	Data yang didapatkan berdistribusi tidak normal maka cut off point menggunakan median, sehingga pembagian kategori sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Intensi Tinggi : ≥ 108 • Intensi Rendah : < 108 	Ordinal
2.	Independen Tingkat Pengetahuan	Hasil pemahaman mahasiswa keperawatan dalam melakukan bantuan hidup dasar	Kuisisioner tingkat pengetahuan menolong terdiri dari 10 pernyataan, kuisisioner tersebut menggunakan skala Guttman (benar, skor 1 dan salah, skor 0) yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (76 – 100) • Cukup (56 – 75) • Kurang (< 55) 	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

2.5.1 Alat Uji Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang dirumuskan dengan baik dan jelas sehingga responden hanya perlu menjawab pertanyaan tertentu disebut kuisisioner penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner variabel tingkat pengetahuan dan kuisisioner Intensi. Adapun kuisisioner penelitian ini, sebagai berikut :

a. Instrument A

Alat ukur yang berisikan Data Demografi yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, tahun angkatan masuk, pelatihan yang pernah diikuti, pernah mengikuti pelatihan BHD dan pernah menghadapi korban henti jantung.

b. Instrument B

Alat Ukur yang berisikan kuisisioner yang mencakup variable independen (Tingkat Pengetahuan). Kuisisioner Tingkat Pengetahuan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Kesiapan Melakukan Tindakan BHD Pada Mahasiswa Keperawatan di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe” oleh Handayani (2022) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kuisisioner tingkat pengetahuan menolong terdiri dari 10 pernyataan, kuisisioner tersebut menggunakan

skala Guttman (benar, skor 1 dan salah, skor 0) yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya. Dalam skala Guttman skor untuk pertanyaan positif adalah ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan pertanyaan negatif adalah ya (skor 0) dan tidak (skor 1). (Sugiyono, 2017).

Tabel 2.2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No.	Topik	Soal	Keterangan	
			Favorable	Unfavorable
1.	Definisi	1, 7,	1	
2.	Langkah – langkah memeriksa pasien	3, 9	3, 9	
3.	Cara untuk bantuan hidup dasar	2, 4, 5, 8, 10	2, 4, 5, 8, 10	

c. Instrument C

Alat Ukur yang berisikan kuesioner yang mencakup variable dependen (Intensi). Kuisisioner Intensi dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Intensi Bantuan Hidup Dasar Pada Perawat di RSD Dr. Soebandi Jember” oleh Fitriani (2019) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner Intensi terdiri dari 21 pernyataan.

Tabel 2.3 Kuesioner Intensi

No.	Topik	Soal	Keterangan	
			Favorable	Unfavorable
1.	Sikap	1, 7, 13, 17,	1, 7, 13, 17,	
2.	Norma Subjektif	2, 3, 4, 8, 9, 14, 18,	4, 9,	2, 3, 8, 14, 18
3.	Kepercayaan Diri	5, 10, 11, 15, 19, 20,	5, 10, 15, 19	11, 20,
4.	Kemampuan Kontrol	6, 12, 16, 21	6,	12, 16, 21

2.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketetapan, kecermatan, dan sah nya suatu instrumen kuesioner (Kusumah, 2016). Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variabel untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sudah baku dengan uji validitas dan reliabilitas untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Instrument B

Untuk variabel Tingkat Pengetahuan peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan bantuan hidup dasar yang sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan *korelasi pearson product moment* dengan nilai uji validitas 0,601 dengan syarat r hitungnya > dari r tabel 0,256 dan nilai uji reliabilitas 0,612 dengan Syarat 0,60 keterangan reliabel (Handayani, 2022 ; Utariningsih, Handayani, 2022).

b. Instrument C

Untuk variabel intensi peneliti menggunakan kuesioner intensi bantuan hidup dasar yang sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan *korelasi pearson product moment* dengan nilai uji validitas 0,759 dengan syarat r hitungnya $>$ dari r tabel 0,220 dan nilai uji reliabilitas 0,669 dengan Syarat 0,60 keterangan reliabel (Fitriani, 2019 ; Setioputro, Fitriani, 2023). Pengkategorian untuk variable intensi menggunakan rumus *cutt off point* berdasarkan hasil uji normalitas pada variable intensi didapatkan data berdistribusi tidak normal dengan nilai 0.000 Sehingga penetapan *cutt off point* menggunakan median dengan nilai 108.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data untuk penelitian Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui data primer :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber data (Dr. H. Salim, 2019). Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sudah disediakan melalui google form yang disebarakan secara online kepada responden untuk diisi. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu di kampus universitas muhammadiyah kalimantan timur yang melewati beberapa prosedur sebagai berikut :

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian
- 2) Peneliti meminta persetujuan calon responden untuk menjadi responden untuk mendapatkan penjelasan
- 3) Responden akan dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
- 4) Peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden kepada responden.
- 5) Peneliti membagikan kuesioner menggunakan google form dan mencantumkan penjelasan cara pengisian.
- 6) Waktu pengisian kuisisioner ditetapkan oleh peneliti

2.6.2 Analisa Data

Analisis data yaitu cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi suatu informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Nursalam, 2020). Dalam statistik, informasi yang sudah diperoleh dapat dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam pengujian hipotesis, namun yang lebih penting yaitu analisis data untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan/ diinterpretasikan.

a. Tahapan mengolah data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau data setelah terkumpul.

2) *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dapat dibuat juga daftar kode dan artinya dalam suatu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3) *Data Entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi yang sederhana atau dengan dibuat dengan membuat tabel kontingensi.

4) *Tabulating*

Data yang telah dimasukkan ke pengelolaan data jika sudah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan kemudian data dimasukkan ke dalam data distribusi frekuensi.

5) *Cleaning*

Memastikan seluruh data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan ke pengelolaan data sudah selesai dan benar dan untuk menilai kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembaruan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data.

6) Melakukan teknik analisis

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Program SPSS digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam melakukan analisis, khususnya terdapat data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan dari analisis. Analisis hasil pengolahan data dapat berupa yaitu :

b. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah proses analisis data pada tiap variabelnya, analisis data ini sebagai prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing karakteristik pada variabelnya (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran statistik. Dalam penelitian analisis univariat ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden, Intensi Mahasiswa dalam melakukan bantuan hidup dasar. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean dan median

Analisa ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari variabel independent (Tingkat Pengetahuan) dan Dependen (Intensi) yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

N = Jumlah keseluruhan sampel/responden

F = Frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean dan median.

1) Rumus Mean

$$me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Rumus mean dalam data terdistribusi yang digunakan adalah:

Keterangan:

Me: mean untuk data terdistribusi

fi: jumlah data/sampel

fiXi: produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (Xi). Tanda kelas (Xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data (Sugiono, 2017)

2) Rumus Median

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data terdistribusi adalah sebagai berikut:

$$md = b + \left(\frac{1_{n-f}}{f} \right)$$

Keterangan:

Md: median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p: panjang kelas interval

n: banyaknya data/jumlah sampel

F: jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F: frekuensi kelas median

(Sugiono, 2017)

Jika hasil pengambilan data menunjukkan ciri-ciri kategorik maka diganti menjadi frekuensi dan persentase, apabila hasil pengambilan data menunjukkan hasil numerik maka tetap menggunakan mean dan median sebagai analisis univariat.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah uji untuk menilai sebaran data pada variabel atau kelompok data, apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam uji normalitas, terdapat indikator yang disebut nilai signifikansi. Apabila data memiliki nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal (Tanzeh & Arikunto, 2020). Adapun uji normalitas yang digunakan adalah *uji kolmogorov smirnov* karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 265 orang ($n \geq 50$). Adapun rumus *kolmogorov smirnov* dalam penelitian berikut.

Tabel 2.4 kolmogorov smirnov

No.	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
Dst					

Keterangan :

X_i : Angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T : Probabilitas Komulatif normal

F_S : Probabilitas Komulatif empiris

Kriteria dalam uji *kolmogorov smirnov* sebagai berikut :

- Jika $p > 0,05$, maka populasi berdistribusi normal.

- Jika $p < 0,05$, maka populasi berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil dari Uji Kolmogorov Smirnov dengan jumlah responden 269 > 50 responden di dapatkan hasil berdistribusi tidak normal. Berikut hasil Uji Kolmogorov Smirnov :

Tabel 2.5 Hasil uji Kolmogorov Smirnov

Variabel	Statistik	Df	Sig	Keterangan
<i>Intensi</i>	0.102	269	0.000	Tidak normal

4) Cutt Off Points

Metode *Cut Off Point* adalah metode yang digunakan untuk memilah pemakaian atau penggunaan kriteria untuk pertimbangan pada masalah pengambilan keputusan. Selain itu metode ini juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk memastikan derajat kebutuhan kriteria apakah penting atau tidaknya. Seluruh penilaian responden dikumpulkan, kemudian dirata-ratakan untuk tiap elemen. (Tam & Tummala, 2001).

Seluruh kriteria diurutkan dari nilai tertinggi ke terendah kemudian dicari nilai cut-off dan kemudian dihitung natural cut-off point dengan rumus :

$$\text{Natural cut-off point} = (\text{max score}) + (\text{min score}) / 2$$

Jika menggunakan uji normalitas data Pengkategorian yang dilakukan adalah dengan perhitungan mean atau median dari variabel intensi dan kesiapan menolong. Jika distribusi data tidak normal maka harus menggunakan median dan jika data berdistribusi normal menggunakan mean sebagai cut off point (Cahyawati et al., 2013)

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel independent dan dependen (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian

ini digunakan untuk melihat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Intensi Mahasiswa Keperawatan Dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada analisis tingkat bivariat uji yang digunakan yaitu adalah Uji *Chi Square* yang dimana tiap variabel independen akan dilakukan pengujian dengan variabel dependen untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji *Chi Square* adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk menguji sebuah hipotesis sebuah populasi yang berupa nominal dan sampelnya memiliki skala yang besar (Sugiyono, 2017). Pada Penelitian ini menggunakan table 2 x 2 dengan kategori Pengetahuan Baik dan Pengetahuan Kurang Baik. ada beberapa syarat di mana *chi square* dapat digunakan yaitu:

- 1) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“Fh”) kurang dari 5.
- 2) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.
- 3) Jika uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji alternatif yaitu uji *kolmogorov smirnov* (Dahlan, 2017)

Adapun nilai signifikan *Chi Square* :

- Jika nilai sig. (P-Value) < 0.05 maka ada hubungan secara signifikan

- Jika nilai sig. (P-Value) > 0.05 maka tidak ada hubungan secara signifikan

Prinsip dasar uji *Chi Square* yaitu Membandingkan Frekuensi yang terjadi (observasi) dengan ferkuensi harapan (ekspetasi) dan pembuktian dengan uji *chi square* menggunakan Formula.

Berikut rumus uji *chi square* :

$$X^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Dengan df = (b-1)(k-1)

Keterangan :

fo = nilai observasi (pengamatan)

fe = nilai ekspetasi (harapan)

b = jumlah baris

k = jumlah kolom

2.7 Etika penelitian

Etika penelitian dalam keperawatan sangatlah penting karena dalam penelitian berhubungan langsung pada masyarakat. Maka ada beberapa yang harus diperhatikan dalam etika penelitian dalam keperawatan menurut Setiana dan Nuraeni (2018) yaitu sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Informasi yang diharuskan diberikan pada responden peneliti mengenai penelitian yang akan dilaksanakan seperti informasi tujuan penelitian, manfaat penelitian, dampak penelitian dan lain lain. Tujuan dari etika penelitian ini yaitu agar responden menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi subyek penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika tanpa memberikan nama yaitu tidak menuliskan nama responden di lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan nama subyek penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

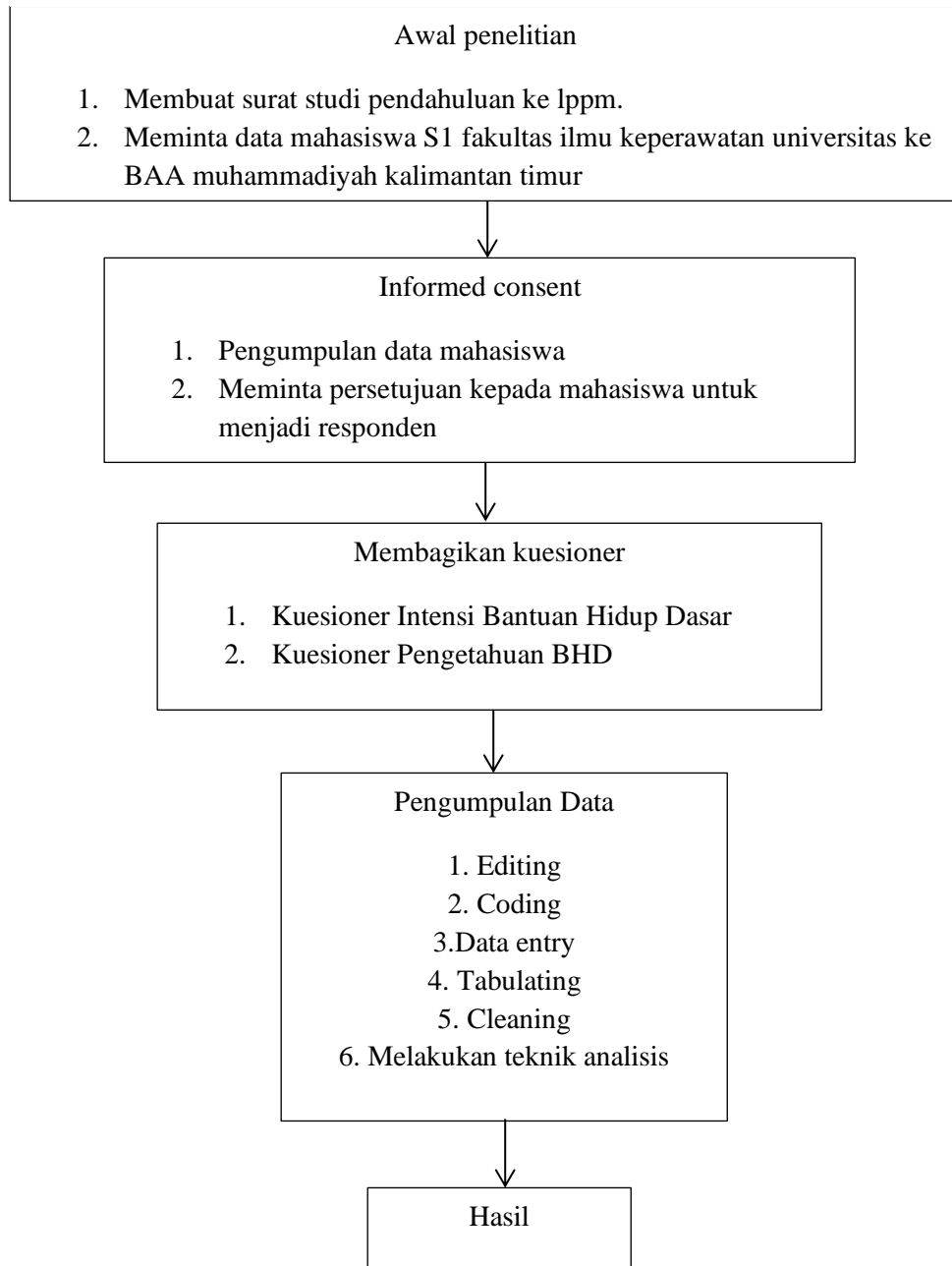
Etika kerahasiaan adalah peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi responden yang sudah dikumpulkan. Tetapi hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Protection from discomfort*

Prinsip ini adalah hak responden untuk melakukan pengunduran diri ketika merasa tidak nyaman selama menjalani penelitian.

2.8 Alur Penelitian

Gambar 2.1 Alur Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan dari tahapan persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisa data, dan tahap akhir dengan memerlukan waktu selama 5 bulan dimulai dari September 2023 hingga Januari 2024 berikut tahapan dalam alur penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pertama, peneliti mengidentifikasi tempat dan populasi penelitian. Sebelum turun lapangan untuk penelitian. Maka peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing hingga menuju persetujuan dosen pembimbing apakah bisa dilanjutkan atau tidak. Setelah mendapatkan persetujuan judul dari dosen pembimbing selanjutnya peneliti melakukan penyusunan naskah proposal penelitian (bab I dan bab II) dengan mendapatkan arahan dosen pembimbing. Disamping itu peneliti mengurus surat studi pendahuluan ke LPPM universitas muhammadiyah kalimantan timur sebagai surat permohonan izin penelitian di

wilayah kampus universitas muhammadiyah kalimantan timur pada mahasiswa S1 Keperawatan fakultas ilmu keperawatan universits muhammadiyah kalimantan timur.

2. Tahap pengumpulan data Tahap ini surat permohonan izin penelitian diajukan kepada LPPM universitas muhammadiyah kalimantan timur oleh peneliti, setelah mendapatkan izin oleh pihak LPPM, selanjutnya mulai melakukan penelitian dengan cara memberikan *Informed Consent* kepada responden yang diajukan dengan mengumpulkan data berupa kuesioner Intensi bantuan hidup dasar untuk variabel Intensi dengan waktu 15-30 menit dan memastikan semua pertanyaan sudah terjawab oleh responden. Setelah itu, jika semua pertanyaan kuesioner intensi terisi dengan lengkap, peneliti akan melanjutkan pengisian kuesioner mengenai variabel bebas (tingkat pengetahuan BHD) tahap pengumpulan data peneliti ini terhitung sejak bulan Oktober 2023 – November 2023.
3. Tahap pengolahan data
Tahap pengolahan dan analisa data mulai dikerjakan saat semua data kuesioner sudah terkumpul dari responden. Selanjutnya, dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang dikumpulkan sehingga data dapat dilakukan pengolahan dan analisa data yang dilanjutkan dengan melakukan editing, coding, data entry, tabulating, dan cleaning. Tahap pengolahan dan analisa data penelitian ini terhitung sejak bulan November hingga Desember 2023.
4. Tahap akhir
Tahap akhir ini setelah dilakukan penelitian kepada responden, dilanjutkan untuk melakukan pengolahan dan analisa data sampai mendapatkan nilai hubungan atau asosiasi dari data yang telah didapatkan. Setelah itu, peneliti melanjutkan penulisan skripsi (Bab III dan Bab IV) untuk menyusun semua pembahasan hasil penelitian dan membuat kesimpulan serta saran penelitian sambil mendapatkan bimbingan maupun arahan dari dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengurus dan mengisi persyaratan untuk melakukan sidang hasil akhir penelitian kepada dosen mata kuliah skripsi, dosen pembimbing, dan dosen penguji. Kemudian selesai dari sidang skripsi, peneliti akan melakukan revisi hasil skripsi yang akan dibuat laporan publikasi sebagai tahap akhir dari sebuah proses penelitian.